

## Psikoedukasi untuk Menumbuhkan Harapan Masa Depan Siswa SMK Negeri 4 Surakarta

Garneta Prameswari Wiwaha<sup>1</sup>, Florine Mulia<sup>1</sup>, Salsabila Chandra Rusdiana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Sebelas Maret

Correspondence Email: [garnetawiwaha@student.uns.ac.id](mailto:garnetawiwaha@student.uns.ac.id)

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjudul "Psikoedukasi untuk Menumbuhkan Harapan Masa Depan Siswa SMK Negeri 4 Surakarta" bertujuan untuk meningkatkan harapan masa depan siswa. Penelitian menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan *one group pre-test post-test*. Subjek penelitian adalah 57 siswa kelas XI Busana di SMKN 4 Surakarta. Intervensi meliputi pemberian materi tentang harapan, video edukasi, diskusi, dan kegiatan interaktif pohon harapan. Data dikumpulkan menggunakan skala *Adult Hope Scale* (AHS) dan dianalisis dengan uji Kolmogorov-Smirnov serta *paired sample t-test*. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan nilai rata-rata *post-test* dibandingkan *pre-test* sebesar 2.52, dengan nilai Sig. 0.000 (<0.05). Temuan ini membuktikan efektivitas intervensi psikoedukasi dalam menumbuhkan harapan siswa. Meskipun demikian, keterbatasan sampel dan evaluasi dampak program menjadi catatan penting untuk penelitian lanjutan.

**Kata kunci:** Psikoedukasi, Harapan, Siswa SMK, Masa Depan, Intervensi

### Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) titled "Psychoeducation to Foster Students' Future Hope at SMK Negeri 4 Surakarta" aimed to enhance students' future aspirations. This study employed a pre-experimental design with a one-group pre-test post-test approach. The participants were 57 students from the XI Fashion Class at SMKN 4 Surakarta. The intervention included delivering materials on hope, educational videos, discussions, and an interactive hope tree activity. Data were collected using the *Adult Hope Scale* (AHS) and analyzed with the Kolmogorov-Smirnov normality test and paired sample t-test. Results indicated a significant increase in the average post-test

scores compared to pre-test scores, with a mean difference of 2.52 and a Sig. value of 0.000 (<0.05). These findings demonstrate the effectiveness of psychoeducational interventions in fostering students' future aspirations. However, sample limitations and program impact evaluations are noted as areas for further research.

**Keywords:** Psychoeducation, Hope, Vocational Students, Future Aspirations, Intervention.

## Pendahuluan

Pendidikan menjadi hal terpenting bagi kehidupan manusia. Setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak bagi kehidupan di masa depan. Pendidikan juga merupakan tolak ukur kemajuan bangsa yang patut diperhatikan (Mahsup et al., 2020). Terdapat berbagai tingkatan pendidikan yang dimulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK, hingga perguruan tinggi. SMK merupakan lembaga pendidikan yang memiliki ketentuan mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk menciptakan lulusan yang mampu melaksanakan pekerjaan tertentu dan mengutamakan pendidikannya agar siap memasuki dunia kerja dan mengembangkan jiwa profesionalitas serta memiliki adaptabilitas karier (Undang-undang Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 1 Ayat 3). Oleh karena lulusan SMK dipersiapkan untuk siap kerja dalam dunia industri, mayoritas siswa SMK lebih memilih bekerja setelah lulus daripada melanjutkan ke perguruan tinggi karena beberapa faktor, seperti biaya, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi, pola pikir orang tua, dan faktor lingkungan (Safira et al., 2022). Faktor tersebut memengaruhi perspektif harapan masa depan siswa yang berhubungan dengan rencana yang akan diambil setelah lulus sekolah.

Harapan atau *hope* didefinisikan sebagai proses dari pemikiran suatu tujuan untuk dicapai (*goal*), dengan motivasi untuk mendapatkan tujuan tersebut (*agency*), dan cara untuk meraih tujuan tersebut (*pathways*), (Snyder dalam Azizah, 2020). Harapan individu terhadap masa depannya merupakan salah satu aspek penting, khususnya remaja yang sebagian besar berada pada tahap perkembangan, yang di dalamnya terdapat harapan dan cita-cita sangat tinggi untuk dicapai (Hidayati et al., 2018). Remaja yang memiliki harapan tinggi cenderung lebih mudah dalam menyesuaikan diri dibandingkan remaja yang memiliki harapan rendah (Walker dalam Reza, 2015). Salah satu metode agar siswa dapat menetapkan harapan terutama tujuan (*goal*) adalah dengan dilakukannya psikoedukasi. Psikoedukasi yang mengandung peningkatan kemampuan sekaligus penetapan tujuan akan bermanfaat langsung dalam mendorong tindakan-tindakan nyata di masa depan untuk mencapai tujuan itu (Lutfianawati et al., 2013; Clarke et al., 2009 dalam Ramadhani, 2021). Selain itu, ditemukan bahwa siswa yang telah menyelesaikan psikoedukasi untuk menetapkan tujuannya (*goal*) akan memiliki

waktu yang lebih singkat untuk mengaktualisasikan dirinya (Haslam et al., 2009 dalam Ramadhani, 2021). Berdasarkan paparan di atas, dilakukannya program KKN (Kuliah Kerja Nyata) seperti psikoedukasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan harapan masa depan siswa SMK.

## Metode

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta berupa pemberian program psikoedukasi yang berjudul "Psikoedukasi untuk Menumbuhkan Harapan Masa Depan Siswa SMK". Dalam program tersebut, terdapat serangkaian kegiatan yang dilakukan di 2 kelas, yakni kelas XI Busana 1 dan XI Busana 2 SMK Negeri 4 dengan jumlah sasaran peserta 57 siswa. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada program KKN ini berupa pemberian *pre-test* dan *post-test* menggunakan skala *Adult Hope Scale* (AHS), video singkat terkait harapan masa depan, kegiatan interaktif pohon harapan, dan diskusi. Materi psikoedukasi terdiri atas pengertian harapan, aspek harapan, faktor yang memengaruhi harapan, dan strategi meningkatkan harapan masa depan. Desain penelitian yang digunakan dalam KKN ini adalah *pre-experimental one group pre-test post-test design*, yang digunakan ketika sampelnya hanya kelompok eksperimen (Creswell, 2009). Subjek mengisi *pre-test* sebelum diberikan program intervensi, sedangkan *post-test* diisi setelah diberikan program intervensi. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan SPSS 25, dengan metode uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan *paired sample t-test*. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengecek apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2012). Menurut Sugiyono (2015), *paired sample t-test* digunakan untuk menguji keefektifan perlakuan, dengan menganalisis perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

## Hasil dan Diskusi

Untuk mengevaluasi dampak program, mahasiswa menggunakan media *pre-test* dan *post-test*. Desain penelitian yang digunakan dalam KKN ini adalah *pre-experimental one group pre-test post-test design*, yang digunakan ketika sampelnya hanya kelompok eksperimen (Creswell, 2009). Subjek mengisi *pre-test* sebelum diberikan program intervensi, sedangkan *post-test* diisi setelah diberikan program intervensi. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan SPSS 25, dengan metode uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan *paired sample t-test*. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengecek apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2012). Menurut Sugiyono (2015), *paired sample t-test* digunakan untuk menguji keefektifan perlakuan, dengan menganalisis perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

### a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 1. Hasil SPSS Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	.102	57	.200	.984	57	.650
PostTest	.095	57	.200*	.978	57	.365

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kumpulan data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0.05 (Sugiyono, 2012). Nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov *pre-test* dan *post-test* adalah 0.200, yang artinya lebih besar dari 0.05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* terdistribusi normal.

b. Paired Sample T-Test

Tabel 2. Hasil SPSS Paired Sample T-Test (Mean)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	34.60	57	3.139	.416
	PostTest	37.12	57	3.100	.411

Tabel 3. Hasil SPSS Paired Sample T-Test (Sig.)

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	57	.805	.000

Nilai *mean* dari *pre-test* ke *post-test* mengalami peningkatan sebesar 2.52 (Tabel 2.3.). Hal ini berarti terdapat peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan memiliki perubahan yang signifikan apabila nilai Sig. < 0.05 (Sugiyono, 2015). Nilai Sig. *paired samples correlations pre-test* dan *post-test* adalah 0.000 (Tabel 2.4.), yang artinya lebih kecil dari 0.05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* mengalami perubahan yang signifikan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa data terdistribusi normal dan terdapat perubahan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa program intervensi mahasiswa efektif dalam menumbuhkan harapan masa depan siswa SMK Negeri 4 Surakarta, khususnya di kelas XI Busana 1 dan XI Busana 2.

**Kesimpulan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berjudul “Psikoedukasi untuk Menumbuhkan Harapan Masa Depan Siswa SMK Negeri 4 Surakarta” terbukti efektif dalam menumbuhkan harapan masa depan siswa kelas XI Busana 1 dan XI Busana 2 di SMK Negeri 4 Surakarta. Hasil dari program ini memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap tingkat harapan masa depan siswa, yang ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata *post-test* dibandingkan *pre-test* sebesar (2.52) dan juga nilai Sig. *paired samples correlations* yang menunjukkan nilai (0.000). Intervensi berupa pemberian materi tentang tujuan, motivasi, dan strategi pencapaian harapan melalui sesi psikoedukasi, diskusi, video edukasi, dan pohon harapan terbukti membantu siswa dalam memetakan rencana masa depan yang lebih terarah. Keterbatasan dalam program KKN ini adalah sampel yang terbatas dan hasil pengukuran dampak program masih belum maksimal.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada SMKN 4 Surakarta karena telah mendukung kegiatan KKN MBKM Riset Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan dukungan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta rekan peneliti yang sudah memberikan bimbingan serta memberikan dukungan selama kegiatan KKN serta memahami kesulitan serta hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan program kerja KKN. Kami berharap kegiatan ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat serta pembaca yang tertarik untuk menumbuhkan harapan masa depan.

### Referensi

- Azizah, N., Sarbini, S., & Tahrir, T. (2020). Surviving the Unpleasant: Hope of the Child of Divorce. *Psikodimensia*, 19(2), 132. <https://doi.org/10.24167/psidim.v19i2.2425>
- Ciarrochi, J., Parker, P., Kashdan, T. B., Heaven, P. C., & Barkus, E. (2015). Hope and emotional well-being: A six-year study to distinguish antecedents, correlates, and consequences. *The Journal of Positive Psychology*, 10(6), 520-532. <https://doi.org/10.1080/17439760.2015.1015154>
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (3rd ed.)*. California: Sage Publications, Inc.
- Dewi, W. A. K., Putri, D. F., Murtafi'ah, B., Arvenina, F. N., & Arapat, S. R. P. (2022). Peran Psychological Capital pada Academic Performance Mahasiswa. *Jurnal Sudut Pandang*, 2(12), 201-207. <https://doi.org/10.55314/jsp.v2i12>
- Fraser, A. M., Bryce, C. I., Alexander, B. L., & Fabes, R. A. (2021). Hope levels across adolescence and the transition to high school: Associations with school stress and achievement. *Journal of Adolescence*, 91, 48-58. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2021.07.004>

- Hidayati, N. O., Widiyanti, E., Sriati, A., Sutini, T., Rafiyah, I., Hernawaty, T., & Suryani, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Diri terhadap Orientasi Masa Depan Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). *Media Karya Kesehatan*, 1(2), 155-161.
- Mahsup, M., & Atawar, Y. S. (2018). Pengaruh Metode Stad Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *Jurnal Ulul Albab*, 22(2).
- Mahsup, M., Ibrahim, I., Muhandini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 609-616.
- Muhandini, S., Rahman, N., Mahsup, M., Sudarwo, R., Anam, K., & Fujiaturrahman, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Box Nusantara untuk Membentuk Kemampuan Memahami Konsep Tematik pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 284.
- Nurfiati, N., Mandailina, V., Mahsup, M., Syaharuddin, S., & Abdillah, A. (2020). Effect of Make a Match Learning Model on Student Learning Outcomes on Statistical Materials. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(1), 1.
- Rahmatin, N., Pramita, D., Sirajuddin, S., & Mahsup, M. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Bangun Ruang dengan Metode Creative Problem Solving (CPS) pada Siswa Kelas VIII SMP. *JTAM: Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 3(1), 27.
- Ramadhani, I. W., Fahmawati, Z. N., & Affandi, G. R. (2021). Pelatihan Goal Setting untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. *Altruis: Journal of Community Services*, 2(3).
- Reza, A. M. (2017). Pengaruh Tipe Kepribadian dan Harapan terhadap Penyesuaian Diri Anak Didik Pemasarakatan. *Jurnal Psikologi Insight Departemen Psikologi*, 1(1), 66-81.
- Safira, L., & Azzahra, N. F. (2022). Meningkatkan Kesiapan Kerja Lulusan SMK melalui Perbaikan Kurikulum Bahasa Inggris.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja (Edisi Keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. W. (2019). Hubungan Harapan Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Didik dan Implikasinya bagi Layanan Bimbingan dan Konseling (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, I. J., & Siregar, J. (2024). Peningkatan Hope pada Mahasiswa Pattani Thailand di Pekanbaru melalui Psikoedukasi. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 856-862.
- Wilson, J. (2014). Essentials of business research: A guide to doing your research project. *Essentials of Business Research*, 1-376. <https://www.torrossa.com/en/resources/an/5018032>

Yana, & Wati, K. D. K. W. M. (2021). Strategi Diferensiasi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Kejuruan (Studi Kasus di SMK N 5 Bojonegoro) *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9, 956-980.